

PENGARUH *ESG DISCLOSURE*, BIAYA LINGKUNGAN, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh :

SATRIA PINANDHITA

NPM. 22.01.12.00.47

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

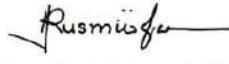
2026

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : SATRIA PINANDHITA
Nomor Pokok/NIM : 22.01.12.00.47
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH *ESG DISCLOSURE*, BIAYA LINGKUNGAN, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pembimbing Skripsi

Tanggal 10/08/2026 Pembimbing I : 
: Rusmida J. Hutabarat, S.E., M.M.
NIDN : 0230066801

Tanggal 10/08/2026 Pembimbing II : 
: Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si
NIDN : 0210049001

Mengetahui,

Dekan



Dr. Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si, AK., CA., CSRS
NIDN. 0205026401
Tanggal : 10 - 08 - 2026

Ketua Program Studi



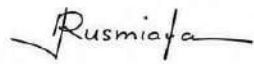
Dr. Riza Syahputera, SE., AK.CA.CPAI.M.AK
NIDN: 0224108301
Tanggal : 10 - 08 - 2026

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : SATRIA PINANDHITA
Nomor Pokok/NIM : 22.01.12.00.47
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH *ESG DISCLOSURE*, BIAYA LINGKUNGAN, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penguji Skripsi

Tanggal 10 / 08 / 2026 Ketua Penguji : 
: Rusmida J. Hutabarat, S.E., M.M.
NIDN : 0230066801

Tanggal 10 / 08 / 2026 Penguji I : 
: Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si
NIDN : 0210049001

Tanggal 07 / 08 / 2026 Penguji II : 
: Crystha Artherco, S.E., M.Si
NIDN : 0226018601

Mengesahkan :

Dekan



Dr.Hj. Msy. Mikial, SE.,M.Si,AK., CA.,CSRS
NIDN. 0205026401
Tanggal : 10 - 08 - 2026

Ketua Program Studi



Dr. Riza Syahputera, SE.,AK.CA.CPALM.AK
NIDN: 0224108301
Tanggal : 10 - 08 - 2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : SATRIA PINANDHITA
Nomor Pokok/NIM : 22.01.12.00.47
Angkatan : 2022
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : PENGARUH *ESG DISCLOSURE*, BIAYA LINGKUNGAN, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam skripsi ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Palembang, Juli 2026



Satria Pinandhita

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

**"Kamu memiliki kendali atas pikiranmu bukan atas peristiwa di luar dirimu.
Sadarilah ini, dan kamu akan menemukan kekuatan."**

(Marcus Aurelius)

**"Ada hal-hal yang berada di bawah kendali kita, dan ada hal-hal yang di luar
kendali kita."**

(Epictetus)

**"Menyadari bahwa saya lahir dari keluarga biasa dan hanya memiliki bakat
yang biasa saja, saya mengandalkan tekad yang kuat untuk mencapai tujuan
tersebut, walau tanpa bakat yang hebat."**

(Satria Pinandhita)

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Bapak dan Ibu ku tercinta**
- ❖ Kakak ku terhebat**
- ❖ Diriku sendiri yang terhebat**
- ❖ Para pendidikku yang Terhormat**
- ❖ Teman-teman seperjuangan**
- ❖ Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *ESG Disclosure*, Biaya Lingkungan, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan hingga skripsi ini dapat diselesaikan, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal, AE., M.S., selaku Rektor Universitas Tridinanti.
2. Ibu Dr. Hj. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA, CSRS., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
3. Bapak Dr. Riza Syahputera., SE., AK, CA, CPAI, M. AK selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
4. Ibu Rusmida J Hutabarat, S.E., MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Pipit Fitri Rahayu, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis.
6. Bapak Dimas Pratama Putra, SE. AK. M. Si selaku dosen Pembimbing Akademik.

7. PT. Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan akses terbuka kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti yang telah membekali ilmu pengetahuan selama penulis menempuh perkuliahan.
9. skripsi ini saya persembahkan setulusnya untuk kedua orang tua tercinta dan Saudara
10. Rekan-rekan Mahasiswa dan Teman-teman seperjuangan, Terima kasih atas segala tawa, cerita, dukungan, dan kebersamaan yang telah kita lalui bersama selama masa perkuliahan ini. Kehadiran kalian membuat perjalanan kuliah yang berat ini terasa jauh lebih indah dan bermakna

Akhir kata peneliti menyampaikan banyak terima kasih, semua semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini selalu mendapatkan nikmat dan karunia dari Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya, terutama peneliti dan rekan-rekan mahasiswa yang akan menyusun skripsi

Palembang, Juli 2026

Penulis

Satria Pinandhita

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
RIWAYAT HIDUP	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
10.1 Perumusan Masalah	9
Tujuan Penelitian	9
10.2 Manfaat Penelitian	10
10.2.1 Manfaat Teoritis	10
Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Teoritis.....	12
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i>	12
2.1.2 <i>Signaling Theory</i>	13
2.1.3 Nilai Perusahaan.....	15
2.1.4 <i>Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure</i>	17
2.1.5 Biaya Lingkungan	22

2.1.6 <i>Debt to Equity Ratio</i>	25
2.2 Hubungan Antar Variabel	27
2.2.1 Hubungan <i>ESG Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan	27
2.2.2 Hubungan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan	28
2.2.3 Hubungan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan	29
2.3 Penelitian Lain Yang Relevan	30
2.4 Kerangka Berfikir	33
2.5 Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Tempat dan Waktu	37
3.1.1 Tempat Penelitian.....	37
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.2.1 Sumber Data	37
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	38
3.3 Populasi, Sampel, Sampling.....	40
3.3.1 Populasi	40
3.3.2 Sampel.....	42
3.3.3 Sampling.....	42
3.4 Rancangan Penelitian.....	45
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	45
3.6 Instrumen Penelitian	48
3.7 Teknik Analisis Data	48
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	49
3.7.2 Uji Normalitas.....	49
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	50
3.7.3.1 Uji Multikolinearitas	50
3.7.3.2 Uji Heteroskedestisitas	50
3.7.3.3 Uji Autokorelasi.....	51

3.7.4 Analisis Regresi Berganda.....	52
3.7.5 Uji Hipotesis	53
3.7.5.1 Uji F	53
3.7.5.2 Uji t	53
3.7.6 Koefisien Determinasi (R^2)	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)	55
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)	56
4.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	56
4.1.2 Gambaran Umum Sampel Penelitian	58
4.2 Hasil Analisis Data	61
4.2.1 Statistik Deskriptif	61
4.2.2 Hasil Uji Normalitas	64
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	65
4.2.3.1 Hasil Uji Multikolinearitas	65
4.2.3.2 Hasil Uji Heterosekatisitas	66
4.2.3.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	68
4.2.3.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	69
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis.....	71
4.2.4.1 Hasil Uji F (Simultan).....	71
4.2.4.2 Hasil Uji t (Parsial)	72
4.2.4.3 Hasil <i>Koefisien Determinasi (R^2)</i>	74
4.3 Pembahasan.....	75
4.3.1 Pengaruh <i>ESG Disclosure</i> , Biaya Lingkungan, dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan secara Simultan	75
4.3.2 Pengaruh <i>ESG Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan	77
4.3.3 Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan	80
4.3.4 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.1.1 Implikasi Penelitian.....	87
5.1.2 Keterbatasan Penelitian	88
5.4 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2022-2024	3
Tabel 2.1 Penelitian Lain Yang Relevan.....	30
Tabel 3.1 Sampel Perusahaan	40
Tabel 3.2 Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Memenuhi Kriteria.	43
Tabel 3.3 Variabel Dan Definisi Operasional	46
Tabel 4.1 Data Sampel	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistic Descriptif.....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji F	71
Tabel 4.9 Hasil Uji T	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI	57

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel Sample Perusahaan	94
Tabel Lampiran Tabulasi Data	95
Lampiran Hasil Uji SPSS	121
Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif	121
Tabel Hasil Uji Noramalitas	121
Tabel Hasil Uji Multikonearitas	121
Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas	122
Tabel Hasil Uji Autokorelasi	122
Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda	122
Tabel Hasil Uji F	123
Tabel Hasil Uji t	123
Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	123

ABSTRAK

Satria Pinandhita, Pengaruh *Esg Disclosure*, Biaya Lingkungan dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
(Dibawah bimbingan ibu Rusmida J. Hutabarat, S.E., M.M. dan ibu Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *ESG Disclosure*, biaya lingkungan, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan yang berjumlah 31 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi melalui *software* SPSS.

Hasil uji F menunjukkan bahwa *ESG disclosure*, biaya lingkungan, dan *DER* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Sig.* < 0,001). Secara parsial melalui uji t, *ESG disclosure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Sig.* = 0,421). Sebaliknya, biaya lingkungan terbukti berpengaruh positif dan signifikan (*Sig.* < 0,001), sedangkan *DER* memiliki pengaruh negatif dan signifikan (*Sig.* = 0,049) terhadap nilai perusahaan. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,162 menunjukkan bahwa variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut sebesar 16,2%, sedangkan sisanya sebesar 83,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Hasil ini memberikan implikasi bahwa investor merespons positif komitmen nyata perusahaan dalam alokasi biaya lingkungan dan cenderung menghindari risiko utang yang tinggi, namun belum menjadikan keterbukaan informasi *ESG Disclosure* sebagai indikator penilaian utama.

Kata Kunci: *ESG Disclosure*, Biaya Lingkungan, *Debt to Equity Ratio*, Nilai Perusahaan, *Tobin's Q*.

ABSTRACT

Satria Pinandhita, The Influence of ESG Disclosure, Environmental Costs, and Debt-to-Equity Ratio on Firm Value in the Food and Beverage Sub-sector Listed on the Indonesia Stock Exchange

(Under the supervision of Ms. Rusmida J. Hutabarat, S.E., M.M. and Ms. Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si.)

This study aims to analyze the effect of ESG Disclosure, environmental cost, and Debt to Equity Ratio on firm value in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022–2024. The population of this study is all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the research sample was determined using a purposive sampling method based on certain predetermined criteria, resulting in a total of 31 companies. This study employs a quantitative research method. The data used are secondary data obtained from the companies' annual financial reports and sustainability reports. The data analysis techniques used include descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination SPSS software.

The F-test results indicate that ESG disclosure, environmental costs, and DER simultaneously exert a significant effect on firm value ($\text{Sig.} < 0.001$). Partially through the t-test, ESG disclosure has no significant effect on firm value ($\text{Sig.} = 0.421$). Conversely, environmental costs are proven to have a positive and significant effect ($\text{Sig.} < 0.001$), whereas DER has a negative and significant effect ($\text{Sig.} = 0.049$) on firm value. The Adjusted R Square value of 0.162 demonstrates that the variation in firm value can be explained by these three independent variables by 16.2%, while the remaining 83.8% is influenced by other variables outside the model. These findings imply that investors respond positively to concrete corporate commitments in environmental cost allocation and tend to avoid high leverage risks, yet have not integrated ESG information disclosure as a primary valuation indicator

Keywords: *ESG Disclosure, Environmental Costs, Debt to Equity Ratio, Firm Value, Tobin's Q.*

RIWAYAT HIDUP

Satria Pinandhita dilahirkan di Kab. Banyuasin pada tanggal 19 Agustus 2004 dari Bapak Zuhaidi Anwar dan Ibu Darwinah. Saya anak ke dua dari dua bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2016 di SDN 24 Sembawa. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2019 di SMPN 2 Talang Kelapa. Selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2022 di SMA Arinda. Pada Tahun 2022 saya menjadi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.

Palembang, July 2026

Satria Pinandhita

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini membuat perusahaan tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga harus mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya di tengah persaingan yang semakin ketat. Persaingan tersebut mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja agar mampu menarik perhatian investor dan menjaga kepercayaan pasar. Salah satu indikator yang sering digunakan investor dalam menilai keberhasilan perusahaan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kondisi perusahaan, baik berdasarkan kinerja saat ini maupun prospek perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor keuangan maupun non-keuangan. Faktor keuangan dapat berupa struktur modal perusahaan, sedangkan faktor non-keuangan dapat berupa kepedulian perusahaan terhadap aspek lingkungan dan keberlanjutan usaha (Paramitha & Devi, 2024). pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan menjadi hal yang penting, khususnya bagi perusahaan yang ingin meningkatkan daya tariknya di mata investor.

Subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki perkembangan cukup pesat di Indonesia. Subsektor ini memiliki peran penting dalam

perekonomian karena produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan utama masyarakat. Meningkatnya jumlah perusahaan pada subsektor makanan dan minuman menyebabkan tingkat persaingan antarperusahaan menjadi semakin tinggi. Kondisi tersebut membuat setiap perusahaan dituntut untuk mampu menjaga kinerja operasional serta meningkatkan nilai perusahaannya agar tetap menarik di mata investor. Nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman masih menunjukkan kondisi yang beragam antar perusahaan dan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan pasar belum sepenuhnya stabil dan diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor keuangan maupun non-keuangan.

Subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri yang memiliki keterkaitan langsung dengan isu keberlanjutan lingkungan. Dalam operasionalnya, perusahaan pada subsektor ini sangat bergantung pada sumber daya alam, menghasilkan limbah produksi, serta memiliki potensi dampak lingkungan yang signifikan. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga pada pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*ESG disclosure*) serta pengelolaan biaya lingkungan. Tanpa keduanya, perusahaan dapat menghadapi risiko reputasi dan tekanan regulasi yang pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, struktur modal yang tercermin dalam *Debt to Equity Ratio* juga menjadi tantangan tersendiri, karena kebijakan utang yang tidak seimbang dapat memperbesar risiko keuangan di tengah tuntutan operasional yang ramah lingkungan. Berdasarkan karakteristik tersebut, menjadi penting untuk mengkaji

bagaimana *ESG disclosure*, biaya lingkungan, dan *DER* secara bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman.

Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* pada beberapa perusahaan subsektor makanan dan minuman selama periode 2022–2024. *Tobin's Q* digunakan karena mampu menggambarkan penilaian pasar terhadap perusahaan berdasarkan nilai pasar dan total aset yang dimiliki, yang mencerminkan prospek pertumbuhan atau sebaliknya. Adapun perhitungan *Tobin's Q* = (Nilai Pasar Ekuitas + Total Utang)/Total Aset. Berdasarkan perhitungan tersebut, data nilai perusahaan disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Perkembangan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2022-2024

NO	Kode	Tahun	Nilai Pasar Ekuitas	Total Utang	Total Aset	Tobin's Q
1	COCO	2022	Rp238.483.546.908	Rp 280.761.324.746	Rp 485.054.412.584	1.0704879
		2023	Rp138.819.980.000	Rp378.356.666.566	Rp528.959.733.486	0.977724
		2024	Rp36.484.423.221	Rp341.702.481.711	Rp439.775.108.837	0.8599552
2	CRAB	2022	Rp347.100.000.000	Rp 137.131.145.082	Rp 316.483.653.347	1.5300352
		2023	Rp565.500.000.000	Rp 152.820.294.288	Rp 346.532.444.380	2.0728803
		2024	Rp510.900.000.000	Rp 76.312.954.310	Rp 295.539.065.811	1.9869216
3	DZNG	2022	Rp5.882.912.532.000	Rp7.197.089.000,00	Rp15.357.229.000,0	0.8517163
		2023	Rp5.882.912.532.000	Rp7.288.850.000,00	Rp16.178.278.000,0	0.8141634
		2024	Rp10.069.850.280,00	Rp7.515.101.000,00	Rp17.412.416.000,0	1.0099088
4	ENZO	2022	Rp 108.130.000.000	Rp 152.825.000.000	Rp 313.331.000.000	0.8328413
		2023	Rp 108.127.356.100	Rp 199.807.402.838	Rp 355.681.189.980	0.8657606
		2024	Rp 75.690.000.000	Rp 230.667.234.086	Rp 397.965.934.995	0.7698077
5	FOOD	2022	Rp 72.150.000.000	Rp 60.641.748.902	Rp 102.297.196.494	1.2980976
		2023	Rp 66.950.000.000	Rp 29.567.169.865	Rp 50.993.895.743	1.8927201
		2024	Rp 32.500.000.000	Rp 50.615.956.440	Rp 48.472.807.904	1.7146924
6	GOOD	2022	Rp14.757.231.200,00	Rp3.975.927.430,00	Rp7.327.371.930,00	2.5565999
		2023	Rp15.857.501.194,65	Rp3.518.500.000,00	Rp7.427.710.000,00	2.6086104
		2024	Rp15.193.698.819,06	Rp4.425.889.971,92	Rp8.431.726.766,69	2.3268767
7	GZCO	2022	Rp300.000.000.000	Rp892.864.000.000	Rp2.045.406.000.00	0.5831918
		2023	Rp300.000.000.000	Rp949.928.000.000	Rp2.118.200.000.00	0.5900897
		2024	Rp678.000.000.000	Rp1.089.263.000,00	Rp2.321.244.000.00	0.7613431

Sumber: data sekunder, 2026

Berdasarkan Tabel 1.1, nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada subsektor makanan dan minuman selama periode 2022–2024 menunjukkan kondisi yang berfluktuatif dan belum sepenuhnya stabil. Besar kecilnya fluktuasi nilai *Tobin's Q* dihitung menggunakan rumus persentase perubahan, yaitu dengan cara mengurangkan nilai tahun berjalan dengan nilai tahun sebelumnya, kemudian dibagi dengan nilai tahun sebelumnya, lalu dikalikan 100%. Nilai *Tobin's Q* tertinggi dimiliki oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) sebesar 2,6086104 pada tahun 2023, sedangkan nilai terendah dimiliki oleh PT Gozco Plantations Tbk (GZCO) sebesar 0,5831918 pada tahun 2022. Fluktuasi ini tercermin dari dinamika perubahan nilai pada masing-masing perusahaan sampel. PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) mengalami penurunan secara berturut-turut sebesar 8,66% pada tahun 2023 dan 12,04% pada tahun 2024. PT Toba Surimi Industries Tbk (CRAB) mencatat kenaikan sebesar 35,47% pada tahun 2023 sebelum menurun 4,14% pada tahun 2024. PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DZNG) mengalami penurunan 4,40% pada tahun 2023 sebelum meningkat kembali sebesar 24,04% pada tahun 2024. PT Enseval Putera Megatrading Tbk (ENZO) mengalami kenaikan 3,95% pada tahun 2023 dan turun 11,08% pada tahun 2024. PT Sekar Bumi Tbk (FOOD) mencatat kenaikan sebesar 45,80% pada tahun 2023 dan terkoreksi turun sebesar 9,40% pada tahun 2024. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) mencatat kenaikan 2,03% pada tahun 2023 lalu turun 10,80% pada tahun 2024. Sedangkan PT Gozco Plantations Tbk (GZCO) mengalami kenaikan berturut-turut sebesar 1,18% pada tahun 2023 dan 29,02% pada tahun 2024. Secara keseluruhan, dari 7 perusahaan sampel, hanya 3 perusahaan (CRAB,

FOOD) dan (GOOD) yang menunjukkan nilai *Tobin's Q* di atas 1 secara konsisten selama periode 2022–2024, yang mengindikasikan bahwa kedua perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Sebaliknya, 4 perusahaan lainnya masih menunjukkan nilai *Tobin's Q* yang fluktuatif dan cenderung berada di bawah 1 pada beberapa tahun pengamatan. Perubahan nilai *Tobin's Q* yang fluktuatif ini menunjukkan bahwa penilaian pasar terhadap perusahaan pada subsektor makanan dan minuman cenderung dinamis dari waktu ke waktu. Perbedaan respons investor terhadap masing-masing perusahaan mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan semata, melainkan juga oleh faktor-faktor non-keuangan yang memengaruhi kepercayaan terhadap prospek jangka panjang. Oleh karena itu, *ESG disclosure*, biaya lingkungan, dan *Debt to Equity Ratio* menjadi faktor yang relevan untuk dikaji lebih lanjut dalam hubungannya dengan nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman.

Aspek keberlanjutan perusahaan merupakan salah satu faktor non-keuangan yang saat ini semakin mendapat perhatian dari investor. Dalam beberapa tahun terakhir, investor tidak hanya mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga memperhatikan bagaimana perusahaan menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Perubahan pola penilaian tersebut mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam menyampaikan informasi terkait aktivitas keberlanjutan. Salah satu bentuk transparansi yang banyak digunakan saat ini adalah melalui pengungkapan *Environmental, Social, and Governance disclosure* dinilai mampu memberikan gambaran mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan serta

menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan (Rismawati, dkk., 2023) dan (Sari, dkk., 2025). Perusahaan yang mengungkapkan informasi *ESG Disclosure* secara lebih luas cenderung memperoleh tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari investor karena dianggap memiliki perhatian terhadap keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Meskipun *ESG Disclosure* semakin mendapat perhatian, hasil penelitian terkait pengaruh *ESG disclosure* terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Beberapa penelitian menyatakan bahwa *ESG Disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mampu meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa depan. Namun, terdapat pula penelitian yang menunjukkan bahwa *ESG Disclosure* tidak berpengaruh bahkan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan karena penerapan dan pelaporan *ESG Disclosure* dapat meningkatkan biaya perusahaan, seperti biaya audit, pelaporan, dan pelaksanaan program keberlanjutan (Angir & Weli, 2024). menemukan bahwa *ESG disclosure* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu (Sari, dkk., 2025). menunjukkan bahwa *ESG disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *ESG disclosure* dan nilai perusahaan masih perlu diteliti lebih lanjut.

Biaya lingkungan merupakan faktor non-keuangan lain yang diduga memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini karena aktivitas operasional perusahaan, khususnya pada subsektor makanan dan minuman, tidak terlepas dari dampak

lingkungan yang dihasilkan selama proses produksi. Biaya lingkungan merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan, seperti pengelolaan limbah, pengendalian pencemaran, dan kegiatan pelestarian lingkungan lainnya. Perusahaan yang mampu mengelola biaya lingkungan dengan baik cenderung dipandang memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan di mata investor. Kondisi tersebut dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Renaldi & Anis, 2023). menemukan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya (Anggriani & Syaipudin, 2025). menemukan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan masih belum konsisten.

Selain faktor non-keuangan, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh faktor keuangan, salah satunya adalah struktur modal perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Tingginya penggunaan utang dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan karena perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga dan pokok utang. Kondisi tersebut dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan karena semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung perusahaan (Bitasari, dkk., 2024). menunjukkan bahwa

DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena tingginya tingkat utang meningkatkan risiko perusahaan. Sebaliknya (Alam, 2024). menemukan bahwa *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *DER* dan nilai perusahaan masih perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan penelitian terdahulu, masih ditemukan ketidak konsistenan hasil penelitian terkait pengaruh *ESG Disclosure*, biaya lingkungan, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menguji masing-masing variabel secara terpisah sehingga belum memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang secara khusus menguji pengaruh *ESG disclosure*, biaya lingkungan, dan *DER* secara simultan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga masih terbatas. Padahal, berdasarkan fenomena yang terjadi, nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman masih mengalami fluktuasi selama periode 2022–2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada subsektor tersebut

Berdasarkan fenomena fluktuasi nilai perusahaan serta adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji **pengaruh *ESG disclosure*, biaya lingkungan, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.**

1.2 Perumusan Masalah

Sehubung dengan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *ESG Disclosure*, Biaya Lingkungan dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah *ESG Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Apakah biaya lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- d. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam pembuatan penelitian ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *ESG Disclosure*, Biaya Lingkungan dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Untuk mengetahui pengaruh *ESG Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris baru dan menambah literatur dalam bidang Akuntansi Manajemen, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Nilai perusahaan Manufaktur di subsktor makanan dan minuman
- b. Memberikan kontribusi dalam menjembatani inkonsistensi (kesenjangan hasil/ *research gap*) dari penelitian-penelitian terdahulu terkait pengaruh ESG Disclosure, Biaya Lingkungan dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan
- c. Dapat dijadikan referensi atau bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik sejenis, terutama yang berfokus pada Subsektor makanan dan minuman.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan Manufaktur

Memberikan informasi dan masukan yang berguna bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait nilai perusahaan dan kebijakan pendanaan, mengingat modal merupakan faktor yang sangat penting sebagai penggerak kegiatan usaha

b. Bagi Investor

Menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan , khususnya dalam hal risiko dan kemampuan perusahaan, sebelum mengambil keputusan investasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode analisis yang lebih beragam atau dengan menambahkan variabel moderasi/mediasi sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, R. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio , Return On Equity , Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Humaniora*, Vol. 4, No. 1, April 2020 : 183-195, 4(1), 183–195.
- Angir, P., & Weli, W. (2024). The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Value: An Asymmetric Information Perspective in Indonesian Listed Companies. *Binus Business Review*, 15(1), 29–40. <https://doi.org/10.21512/bbr.v15i1.10460>
- Bitasari. (2024). Pengaruh roa, der, cr dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di bei. *Jrak*, 10(2), 191–204.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Pitman Publishing. 2, 306–312.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (p. 490).
- Houston, B. &. (2019). Fundamentals Of Financial Management. In *Fundamentals Of Financial Management*. <https://doi.org/10.59646/ffm/152>
- Mowen, H. &. (2007). *Managerial accounting (8th ed.)*. Thomson South-Western. (Vol. 2).
- Mulyani. (2022). Implementasi Kesesuaian Standar Gri Dalam Sustainability Report Pada Perusahaan Sektor Mineral Di Bei Tahun 2020. *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(2), 90–99. <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i2.26>
- Madjir, H. S., Mikial, M., Sa'li, K., Andriyani, M. I., Marzuki, A., Putra, D. P., Veybitha, Y., Syahputra, C. R., Sahila, Irayani, & Rahmawati, Y. (2025). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
- Nguyen, V. H. (2024). *Corporate social responsibility disclosure and firm value : a signaling*. <https://doi.org/10.1108/JED-02-2024-0067>
- Paramitha, & Devi. (2024). Pengaruh Enviromental Social Governance (ESG) Score

- dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(01), 166–173.
<https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.76346>
- Renaldi & Anis. (2023). Pengaruh Pengungkapan Biaya Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3853–3862.
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18216>
- Rismawati dkk. (2023). *From ESG Disclosure Quality to Investment Decisions: The Valuation Transmission Mechanism in Indonesia's Capital Market*. 2161–2173.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i12.p12>
- Saputra1, M. (2024). “Pengaruh Skor Environmental, Social, and Governance (ESG), Biaya Corporate Social Responsibility (CSR), dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Energi dan Pertambangan di Indonesia Periode 2023-2024.” *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* . 2, 306–312.
- Sari dkk. (2025). Corporate Governance, ESG Disclosure, and Firm Value: Evidence from Public Companies in Indonesia. *Journal of Economics and Management*, 3(2), 42–51. <https://doi.org/10.70716/ecoma.v3i2.235>
- Standards, G. (2021). GRI 1 - Landasan 2021 - Indonesian. *Gri Standards*, 1–42.
www.globalreporting.org
- Sugiyono. (2019). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. In . (Number January).
- Syaipudin, A. &. (2025). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 5(2).
<https://doi.org/10.29313/bcsa.v5i2.19001>

